

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan yang memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembelajaran sebagai suatu sistem tidak akan lepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi didalamnya. Salah satu komponen tersebut adalah media pembelajaran. Media pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran sekolah pada dasarnya bertujuan untuk menghasilkan siswa yang berilmu dan berbudi luhur. Pengetahuan yang diperoleh digunakan untuk mempelajari kehidupan dan proses yang terjadi di dalamnya.

Permasalahan yang terdapat dalam pendidikan salah satunya adalah masih terbatasnya bahan ajar atau perangkat pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik dalam memperkaya pengalaman, membangun pengetahuan dan Hasil Belajar peserta didik, serta menunjang kemampuan pemecahan masalah. Keterbatasan perangkat pembelajaran tersebut akan mempengaruhi kualitas pembelajaran. Sehingga diperlukan suatu pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD).¹

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik, sehingga dapat meningkatkan

¹ Desri Wati, Susilawati dan Sri Hayati, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning pada Pokok Bahasan Makromolekul*, Jurnal Pendidikan Kimia, Universitas Riau, h. 3

aktivitas peserta didik dalam peningkatan prestasi belajar. Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembaran-lembaran berisi materi, ringkasan, dan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik². LKPD juga merupakan sarana yang dapat mempermudah terbentuknya interaksi antara guru dengan peserta didik. LKPD sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan LKPD efektif meningkatkan hasil belajar, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik. Rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang belajar dengan menggunakan LKPD lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang tidak belajar menggunakan LKPD.³

Hasil observasi awal dan wawancara tidak terstruktur yang telah peneliti lakukan pada senin, 24 Juli 2023 di MTsN 2 Trenggalek dengan salah seorang guru IPA yang menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar IPA selama ini masih kurang mengaktifkan peserta didik dalam pembelajaran artinya sebagian besar proses pembelajaran lebih berpusat ke guru dan mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Pada proses pembelajaran, guru menjelaskan materi kepada peserta didik kemudian diberi LKPD yang berisi soal-soal untuk dikerjakan siswa dan dikumpulkan untuk dinilai. LKPD memiliki peran penting terhadap pembelajaran pada saat ini, peserta didik lebih tertarik ketika menggunakan LKPD dibandingkan dengan menggunakan buku paket dari sekolah yang tebal. Berdasarkan piramida pengalaman belajar yang dikemukakan oleh Edgar Dale pembelajaran tersebut masih termasuk kategori pembelajaran pasif dikarenakan

² Rivalia Anggraini, Sri Wahyuni dan Albertus Djoko Lesmono, *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Keterampilan Proses di SMAN 4 Jember*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 4, No. 4, Maret 2016, h. 350.

³ Nurfidianty Annafi, Ashadi dan Sri Mulyani, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Inkuiri Terbimbing pada Materi Termokimia Kelas XI SMA/MA*, Jurnal Inkuiri, ISSN: 2252-7893, Vol 4, No. 3, 2015, h. 27.

kegiatan yang dilakukan berupa membaca, mendengarkan dan melihat secara langsung belum memberikan kontribusi yang besar terhadap pemahaman dan daya ingat terhadap materi. Hal ini dapat menimbulkan rasa bosan pada peserta didik yang dapat memicu hilangnya konsentrasi peserta didik dalam menerima materi. Selain itu, LKPD yang digunakan dalam proses belajar mengajar selama ini hanya berfokus soal-soal yang ada pada lembar kerja tersebut tanpa ada kegiatan awal untuk mengidentifikasi masalah terlebih dahulu, sedangkan mata pelajaran IPA bukan hanya sekumpulan konsep tentang fenomena alam yang ada disekitar manusia akan tetapi butuh pemberian pengalaman belajar langsung dalam proses pembelajarannya. Selaras dengan hal tersebut, pembelajaran IPA diharapkan memberikan pengalaman belajar salah satunya pada materi Bumi dan Tata Surya.

Dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar siswa saat pembelajaran, diperlukan pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang tepat, yang disesuaikan dengan tujuan dan karakteristik mata pelajaran serta kondisi siswa. Guru yang kreatif berusaha untuk memilih metode yang serasi juga sedapat mungkin diselingi yang baru sehingga siswa merasakan adanya kesegaran ketika menerima pelajaran di kelas, terhindar dari rasa bosan dan mengantuk. Bahkan pelajaran dirasakan tidak sulit dan menjadi disenangi karena adanya harmonisasi di dalam pemakaian metode. Untuk mengatasi masalah Hasil Belajar belajar agar tidak berkelanjutan maka perlu diterapkan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran aktif yaitu suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Mereka secara aktif menggunakan pikiran mereka baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan sesuatu yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang

ada dalam kehidupan nyata. Dengan model pembelajaran aktif, siswa dapat belajar secara aktif dan berinteraksi di dalam kelas. ⁴Adapun untuk mengatasi metode guru yang kurang menarik, digunakan metode *discovery learning*.

Discovery learning merupakan model yang mengarahkan peserta didik menemukan konsep melalui berbagai informasi atau data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Dalam pengembangan LKPD berbasis *discovery learning*, peserta tidak diberikan informasi awal terlebih dahulu, sehingga peserta didik yang menemukan informasi tersebut berdasarkan petunjuk yang terdapat pada LKPD, yang bertujuan untuk menemukan suatu jawaban dari permasalahan yang belum diketahuinya. Pembelajaran *Discovery Learning* salah satu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student central learning*) dan mengharuskan siswa aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, baik belajar secara individu maupun berkelompok melalui aktifitas penemuan. Menurut Abdullah Sani menyatakan bahwa pembelajaran *discovery* merupakan metode pembelajaran kognitif yang menuntut guru lebih kreatif membuat peserta didik belajar aktif menemukan pengetahuan sendiri sehingga peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal. Metode *discovery learning* dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa tujuan antara lain. bertujuan agar siswa mampu memahami materi bumi dan tata surya dengan sebaik

⁴ Yulia Ayuningsih, "Pengaruh Metode *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Belajar Siswa (*Study Quasy Eksperimen Kelas VII SMPN 6 Banda Aceh*)", ISSN 1412-565 X, 299.

mungkin dan pembelajaran lebih terasa bermakna, sehingga hasil belajar siswa pun akan meningkat.⁵

Oleh karena itu, berdasarkan uraian di atas peneliti berinisiatif mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Efektifitas Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTsN 2 Trenggalek Pada Pokok Bahasan Bumi dan Tata Surya”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. LKPD yang diberikan hanya berisi soal-soal, tidak memuat aktivitas yang melibatkan peserta didik untuk belajar.
2. Pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah membuat peserta didik tidak memperhatikan, sehingga nilai hasil belajar rendah.
3. LKPD berdasar model pembelajaran *Discovery Learning* belum dikembangkan

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) LKPD yang dibuat pada materi Bumi Dan Tata Surya
- 2) Fokus penelitian mengukur hasil belajar setelah menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning*
- 3) Model pembelajaran pada LKPD *Discovery Learning* oleh Andi Prastowo.

2. Pertanyaan Penelitian

⁵ Khoirunnisya, Umami N., “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Siswa SMPN 1 Boyolangu”, Jurnal Penelitian Multidisiplin Vol. 1, No. 8(August : 2023), 879-883.

1. Bagaimana kevalidan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII MTsN 2 Trenggalek pada pokok bahasan Bumi dan Tata Surya?
2. Bagaimana kepraktisan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII MTsN 2 Trenggalek pada pokok bahasan Bumi dan Tata Surya?
3. Bagaimana efektifitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII MTsN 2 Trenggalek pada pokok bahasan Bumi dan Tata Surya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji kevalidan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII MTsN 2 Trenggalek pada pokok bahasan Bumi dan Tata Surya.
2. Menguji kepraktisan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar siswa kelas VII MTsN 2 Trenggalek pada pokok bahasan Bumi dan Tata Surya.
3. Mengetahui Efektifitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar siswa MTsN 2 Trenggalek pada pokok bahasan Bumi dan Tata Surya.

D. Hipotesis Produk

Produk yang dikembangkan berupa LKPD berbasis *Discovery Learning* yang meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII MTsN 2 Trenggalek pada pokok bahasan Bumi dan Tata Surya.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam pengembangan pembelajaran, terutama dengan adanya LKPD berbasis *discovery learning*. Sehingga dapat melibatkan peserta didik untuk menemukan konsep ipa secara aktif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

LKPD yang merupakan produk penelitian ini dapat disajikan sebagai instrumen untuk membantu kegiatan pembelajaran siswa.

b. Bagi Siswa

Dengan menggunakan LKPD produk penelitian ini siswa dapat mengembangkan kemampuan ilmiahnya melalui *discovery learning* dan meningkatkan Hasil Belajar.

c. Bagi Peneliti

Peneliti memperoleh pengalaman baru selama melakukan penelitian di lapangan sehingga dapat digunakan sebagai bekal saat terjun di lapangan sebagai seorang pendidik.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik untuk sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

F. Penegasan Istilah

a. Penegasan Konseptual

1) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Prastowo mengatakan LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.⁶ Dikembangkan suatu LKPD bertujuan agar peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep materi yang di sajikan melalui LKPD hasil pengembangan.

2) *Discovery Learning*

Discovery merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.⁷ Model pembelajaran ini menekankan agar siswa mampu menemukan informasi dan memahami konsep pembelajaran secara mandiri berdasarkan kemampuan yang dimilikinya namun tidak tanpa bimbingan dan pengawasan guru agar pembelajaran yang mereka dapatkan terbukti benar. Ada pun langkah kerja model pembelajaran *Discovery Learning*: Pemberian rangsangan (*stimulation*), Pernyataan/Identifikasi

⁶ Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Surabaya: Togamas, 2015), hal. 204.

⁷ Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika, 2012), hal,77.

masalah (*problem statement*), Pengumpulan data (*data collection*), Pengolahan data (*data processing*), Pembuktian (*verification*), dan Menarik simpulan/generalisasi (*generalization*).⁸

3) Hasil Belajar

Secara umum Abdurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. menurutnya juga anak-anak yang berhasil dalam belajar ialah berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.⁹

4) Bumi dan Tata Surya

Bumi merupakan planet yang unik dan istimewa, karena merupakan satu-satunya planet yang mampu mendukung kehidupan dalam sistim tata surya kita. Ditemukannya kehidupan, menjelaskan bahwa Bumi merupakan planet yang memiliki karakter dan komponen sangat unik. Seperti dijelaskan oleh Daniel B. Botkin dan Edward A. Keller dalam buku *Enviromental Science: Earth as Living Planet* mengenai karakter unik yang hanya dimiliki Bumi, diantaranya adanya air dalam wujud cair, air dalam tiga wujud (padat, cair dan gas), lempeng tektonik yang aktif dan adanya kehidupan.¹⁰

b. Penegasan Operasional

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning*

⁸ Sidiq Ricu dkk, *Model-Model Pembelajaran Abad 21*, (Banten:CV. AA. RIZKY,2021), h. 14-18.

⁹ Nanda Albertus dkk, *Analisis Hasil Belajar Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning dengan Pendekatan STEM Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas XI Mipas 5 SMAN 2 Jember*, (Jurnal Pembelajaran Fisika, 9 No: 2), Juni 2020, h.72.

¹⁰ Botkin – Keller, *Enviromental Science: Earth as Living Planet*.

Merupakan lembaran yang berisi materi pokok, tujuan, langkah-langkah dan tugas untuk dikerjakan oleh peserta didik yang dikembangkan melalui Langkah Langkah *discovery learning*.

2. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada penelitian ini, Hasil Belajar akan diukur menggunakan pengamatan yang mengukur pada indikator Hasil Belajar menurut Sudjana.¹¹

3. Bumi dan Tata Surya

Bumi dan Tata Surya adalah materi kelas VII pada semester 2 yang menjelaskan tentang anggota system alam semesta.

G. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini memuat tentang halaman sampul depan, halaman judul, persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

¹¹ Aisy, R.R. (2022). Penggunaan Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Boro. Jurnal Kiprah Pendidikan, 1(4), Halaman. 279-299. DOI: <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i4.81>

BAB II : LANDASAN TEORI

Bahasan pada Bab II yakni deskripsi teori, penelitian Terdahulu, dan alur berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada metode penelitian yang di jelaskan yaitu Langkah-langkah penelitian, metode penelitian I, dan metode penelitian II,

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian memuat tentang desain awal produk, hasil pengujian pertama, revisi produk, hasil pengujian tahap kedua, revisi produk, pengujian tahap ketiga, penyempurnaan produk, dan pembahasan produk.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar Riwayat hidup.